

SAM DAILY

Penerimaan Pajak Digital Naik 3.3% di Akhir Juli



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Penerimaan Pajak Digital Naik 3.3% di Akhir Juli

Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) melaporkan penerimaan pajak digital tercatat sebesar Rp26,75 triliun per akhir Juli 2024, angka tersebut naik Rp0,87 triliun atau sekitar 3,36% dari posisi akhir Juni yang sebesar Rp25,88 triliun. Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat DJP Dwi Astuti menjelaskan bahwa penerimaan Juli 2024 berasal dari pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPn) Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) atau e-commerce sebesar Rp21,47 triliun, dan pajak kripto sebesar Rp8348,56 miliar. Kemudian, pajak kripto sebesar Rp838,56 miliar, pajak Peer to peer lending atau fintech senilai Rp2,27 triliun, dan pajak yang dipungut oleh pihak lain atas transaksi pengadaan barang dan/atau jasa melalui Sistem Informasi Pengadaan Pemerintah (pajak SIPP) sebesar Rp2,18 triliun. "Sampai dengan Juli 2024 pemerintah telah menunjuk 174 pelaku usaha PMSE menjadi pemungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Jumlah tersebut termasuk dua penunjukan pemungut PPN PMSE dan empat pembetulan atau perubahan data pemungut PPN PMSE," ujar Dwi dalam keterangan resminya, Kamis (8/8/2024). Ia menjelaskan, dari keseluruhan pemungut yang telah ditunjuk terdapat 163 PMSE telah melakukan pemungutan dan penyetoran PPN e-commerce sejumlah Rp21,47 triliun. (Bloomberg)

Pejabat The Fed Optimis Inflasi Membaik

Gubernur Federal Reserve Bank of Richmond Tom Barkin mengatakan bank sentral memiliki waktu untuk menilai apakah ekonomi AS mengalami normalisasi atau apakah ekonomi AS melunak, sehingga mengharuskan para pejabat bertindak lebih tegas. Barkin mengatakan bahwa ia optimis angka inflasi akan "baik" dalam beberapa bulan mendatang dan bahwa pelebaran disinflasi baru-baru ini akan terus berlanjut "Saya pikir Anda memiliki waktu dalam ekonomi yang sehat untuk mencari tahu apakah ini adalah ekonomi yang secara perlahan-lahan bergerak ke kondisi normalisasi yang akan memungkinkan Anda dengan cara yang mantap dan disengaja untuk menormalkan tingkat suku bunga," kata Barkin dalam acara virtual yang diselenggarakan National Association for Business Economics. (Bloomberg)

Produk Domestik Bruto Filipina Melaju ke 6.3%

Pertumbuhan ekonomi Filipina berakselerasi pada kuartal kedua meskipun biaya pinjaman berada di level tertinggi dalam 17 tahun terakhir. Produk domestik bruto naik 6,3% pada periode April-Juni dari tahun lalu, menurut badan statistik pada Kamis, sesuai dengan estimasi rata-rata dalam survei Bloomberg. Hal ini dibandingkan dengan revisi pertumbuhan 5,8% pada periode tiga bulan sebelumnya. Performa ekonomi yang kuat dapat memberikan alasan kepada bank sentral untuk mempertimbangkan kembali potensi penurunan suku bunga minggu depan. Gubernur Banko Sentral ng Pilipinas Eli Remolona mengatakan pada awal minggu ini bahwa pelonggaran kebijakan moneter pada 15 Agustus "sedikit lebih kecil kemungkinannya" setelah inflasi meningkat bulan lalu. (Bloomberg)

Penjualan Rumah Tapak di Jakarta Masih Stabil

Head of Research JLL Indonesia Yunus Karim menyebut bahwa aktivitas sektor perumahan tapak di Jakarta masih menunjukkan stabilitas pada paruh pertama tahun 2024, meskipun jumlah peluncuran rumah pada semester I-2024 lebih kecil dibandingkan semester II-2023. Menurutnya, faktor seperti tahun baru, bulan puasa, dan libur sekolah mempengaruhi pembelian properti di awal tahun 2024. Namun, kolaborasi antara pengembang lokal dan asing yang tetap aktif, menunjukkan bahwa pasar perumahan tapak masih menarik perhatian. Yunus menilai insentif pajak dari pemerintah, meski diskon pajak 100% sudah berakhir, masih tetap memberikan dampak positif, terutama untuk properti di bawah Rp2 miliar. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 17 poin (-0.24%) ke level 7,195.1. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 41.2 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 110.0 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.5 poin (+2.3%) ke level 20.5. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 2.6 bps menjadi 6.785%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 817.2 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.988%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.943%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.0 bps ke level 77.9. Rupiah ditutup menguat 0.9% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,895 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.3% ke posisi Rp 15,982.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,895.00	-0.87%	3.23%	4.45%
EURIDR	17,385.90	-0.79%	2.02%	4.03%
GBPIDR	20,185.54	-0.96%	2.77%	4.06%
AUDIDR	10,419.78	-0.92%	-0.81%	4.91%
CNYIDR	2,214.73	-0.88%	2.11%	5.06%
HKDIDR	2,040.42	-0.80%	3.51%	4.70%
JPYIDR	108.72	-0.22%	-0.13%	2.25%
SGDIDR	12,002.11	-0.71%	2.79%	6.10%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.62	-0.82%	2.76%	9.31%
ID Yield 10 yr (%)	6.79	-0.38%	4.71%	6.97%
UST 10 yr (USD)	4.86	0.00%	0.85%	-1.42%
Brent Oil (USD/Barrel)	79.16	1.06%	2.75%	-8.14%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	145.50	0.34%	-0.61%	2.11%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,915.93	-0.97%	-3.16%	-22.78%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,807.00	0.18%	3.96%	3.56%
Wheat (USD/Bushel Mark)	537.50	-0.14%	-14.41%	-18.10%

Daily Performance, 08/Aug/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,292.83	-0.37%	-0.88%	-3.48%
Simas Syariah Unggulan	640.21	-2.00%	3.08%	1.16%
Simas Danamas Saham	1,927.21	-0.99%	7.80%	14.81%
Simas Saham Maksima	949.30	0.03%	-3.64%	-7.88%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,167.59	0.48%	-4.95%	-6.98%
Simas Satu	7,076.58	-0.53%	-6.71%	-8.64%
Danamas Stabil	4,700.43	0.02%	3.41%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,726.95	0.17%	1.36%	2.53%
Danamas Rupiah Plus	1,731.96	0.01%	2.89%	4.62%
Simas Pendapatan Optima	1,013.83	0.02%	3.50%	5.77%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,195.12	-0.24%	-1.07%	4.75%
ISSI Index	214.61	-0.74%	0.93%	3.59%
LQ45 Index	898.90	-0.54%	-7.38%	-6.55%
IDX30 Index	454.12	0.50%	-8.30%	-9.12%
Sri Kehati Index	402.43	0.45%	-7.81%	-9.95%
Infovesta Balanced Index	6,736.93	0.07%	-1.49%	-3.05%
Infovesta Fixed Income Index	4,700.54	0.09%	2.03%	2.59%
BINDO Index	293.02	1.03%	-0.02%	-0.01%
Infovesta Money Market Index	1,699.65	0.01%	2.78%	4.43%
Infovesta Fixed Income Index	4,700.54	0.09%	2.03%	2.59%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

